

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN



A. Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari penelitian untuk menjawab penanyaan penelitian berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

S sebagai isteri cenderung menunjukan coping berpusat pada emosi terhadap stres karena suami gay dengan cara S menunjukan enam aspek coping dari Lazarus & Folkman (1984) yaitu Distancing, Self-control, Seeking Social Support, Accepting responsibility, Escape avoidance, Positive reappraisal.

S menunjukan Distancing ditandai dengan keinginannya untuk bercerai dengan maksud agar terlepas dari masalah yang berkaitan dengan suaminya. Self-control ditampilkan S dengan cara menyimpan perasaannya sendiri (membaca buku dan menulis diary), merahasiakan dari orang lain seberapa buruk masalah yang dihadapi (takut akan hukum Allah jika menyebarkan aib orang), dan berusaha untuk tidak bertindak secara kasar. Seeking Social Support ditampilkan S dengan cara berkonsultasi dengan orang yang dianggap ahli atau dianggap bisa dipercaya. Accepting responsibility S menunjukkannya dengan cara menyadari kesalahannya sendiri yang dulu tidak mengikuti permintaan

orang tua untuk tidak menikahi suaminya, dan introspeksi diri yang dulu S kurang perhatian dan kurang khusyuk beribadah. Escape/avoidance ditunjukan

S dengan cara dalam berinteraksi dengan orang lain selalu menghindari topik yang bersangkutan dengan masalahnya, berharap suaminya dapat berubah dan mendapat keajaiban dari Allah. Positive reappraisal ditampilkan S dengan ditandai ibadah semakin khusyuk.

Sehingga dilihat dari respon perilaku dan indikator-indikator coping yang sudah disebutkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa S berusaha mengatasi respon emosional yang ditimbulkan oleh stressor namun tidak bisa menyelesaikan permasalahannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

I. Bagi Sübjek Yang Bersangkutan

a. Menurut Psikologi

Cara mengatasi konflik rumah tangga sebaiknya dimulai melihat tujuan rumah tangga itu kembali. Sehingga disarankan kepada S untuk segera berkonsultasi kepada psikolog.

b. Menurut Islam

Dalam Islam dibahas mengenai dibolehkannya mempertahankan pemikahan jika antara keduanya terdapat usaha untuk memperbaiki diri, hal tersebut tercantum dalam surat An-Nisa: 35

وَإِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهِ وَحَكَمًا مِّنْ أَهْلِهَا
إِنْ يُرِيدَا إِصْلَاحًا يُوَفِّقِ اللَّهُ بَيْنَهُمَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا خَبِيرًا ﴿٣٥﴾

"Dan jika kamu khawatirkan ada persengketaan antara keduanya, Maka kirimlah seorang hakam[293] dari keluarga laki-laki dan seorang hakam dari keluarga perempuan. jika kedua orang hakam itu bermaksud Mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik

kepada suami-isteri itu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Menenal. "

[293] Hakam ialah juru pendamai.

Perceraian dianjurkan jika perilaku homoseksual suami sudah menjadi kebiasaan dan tidak ada perbaikan. Sehingga disarankan meminta bantuan ustad yang dianggap berwibawa bagi suami agar suami mendalami agama untuk memperbaiki perilakunya. Disamping itu, agar S melakukan pendekatan terhadap anak-anak agar secara perlahan-lahan mereka mengetahui masalah yang sedang dihadapi dalam keluarganya dan bagaimana cara menyikapinya.

2. Bagi Akademik

Akademik merupakan salah satu media untuk pembelajaran dan media untuk mencetak produk generasi unggul untuk meneruskan perjalanan kehidupan pribadi salah satunya adalah kehidupan dalam rumah tangga. Oleh sebab itu, disarankan kepada pihak akademik untuk mencoba menerapkan komitmen tersebut dalam sarana dan prasarana pembelajaran yang dapat menunjang pengetahuan serta kesiapan mental dan tenaga dalam menghadapi masa depan pada mahasiswa.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan wawasan keislaman yang lebih matang dan khususnya peran dosen akademik mata kuliah Psikologi Keluarga dalam menerapkan sistem pembelajaran yang diadakan secara komprehensif untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pernikahan agar memiliki kesiapan mental dan tenaga yang kelak akan mahasiswa alami dalam menghadapi kehidupan rumah tangga.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini, kendala yang dirasakan adalah lingkup pembahasan yang hanya melihat pada satu aspek psikis dalam kasus pada penelitian ini.

Untuk itu peneliti menyarankan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan tema tentang coping stress dalam lingkup yang lebih luas.

Penelitian ini hanya menggunakan subjek tunggal, akan lebih baik jika dilakukan penelitian dengan subjek lain atau mungkin lebih banyak sehingga dapat dibandingkan dan mungkin ditemukan hasil yang lebih spesifik.

Diakui pula bahwa dalam menegakkan diagnosis pada seseorang mengalami stres tidak lah mudah. Untuk itu diperlukan kepekaan yang tinggi pada peneliti dalam memahami dan menghayati suatu kasus klinis yang membutuhkan penegakan diagnosis.

